

Pengaruh *Return On Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Dan Earnings Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2018

Marselia Purnama¹⁾

marselia.purnama@ubd.ac.id

Octavianti Purnama²⁾

octavianti.purnama@ubd.ac.id

^{1) 2)}Universitas Buddhi Dharma Tangerang

ABSTRAK

Harga saham sangat ditentukan dari penawaran dan permintaan akan saham itu sendiri. Semakin banyak orang yang membeli saham maka harga saham cenderung bergerak naik dan sebaliknya semakin banyak orang yang menjual sahamnya maka harga saham cenderung bergerak turun.

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Return on Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Earnings per Share* terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan menggunakan kriteria yang telah dipilih oleh peneliti dalam memilih sampel. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode statistik yang digunakan adalah uji model estimasi regresi, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, uji t, uji simultan F, dan uji koefisien determinasi dengan pengolahan data menggunakan *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji pengaruh secara parsial variabel *Return on Asset* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh secara positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Current Ratio* dan *Earnings per Share* tidak berpengaruh signifikan, dan *Gross Profit Margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Variabel *Return on Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Earnings per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : *Return on Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Earnings per Share* dan Harga Saham

The Effect Of Return On Assets, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, And Earnigs Per Share On The Stock Price At Infrastructure, Utilities & Transportation Sector Companies Registered At Indonesia Stock Exchange With 2014-2018 Period

ABSTRACT

The share price is very determined by the supply and demand for the stock itself. The more people who buy the stock then the stock price tends to move up and on the contrary more and more people are selling the stock then the stock price tends to move down.

This research aims to determine whether there is influence of Return on Assets, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, and Earnings per Share to the price of the stock on the company's sectors of Infrastructure, Utilities & Transportation index listed in the Indonesia stock Exchange.

This research used quantitative research methods. the thecniques sample in this research purposive sampling technique, is by used criteria that have been selected by the researcher in selecting the sample. The Data used is secondary data. The statistical method used is the test model estimation of the regression, the test of descriptive statistics, the classical assumption test, test multiple regression analysis, the t test, the simultaneous test F and test the coefficient of determination with the demand data used Eviews version 10.

The results of this research indicate that the partial effect test of Return on Asset and Price Earning Ratio has a positive significant, while the Current Ratio and Earnings per Share influence are not significant and the Gross Profit Margin influence negative and significant on the stock price. Variable Return on Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, and Earnings per Share simultaneously have a significant effect on Stock Price.

Keywords : Return on Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, Earnings per Share and Stock Price.

PENDAHULUAN

Infrastruktur merupakan salah satu faktor penentu pembangunan ekonomi yang sama dengan faktor-faktor produksi umum lainnya seperti modal dan tenaga kerja. Setelah terjadinya krisis ekonomi pada tahun 1998 pemerintah harus fokus terhadap hal-hal yang lebih mendesak seperti menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan perekonomian secara keseluruhan, mencegah pelarian modal, menanggulangi utang luar negeri, serta menstabilkan kembali situasi politik sosial dan ekonomi.

Transportasi yang berupa angkutan ekspor-impor pada umumnya melewati laut dan udara untuk mendistribusikan barangnya, namun secara teknis memerlukan angkutan darat untuk mengantarkan barang tersebut ke pelabuhan bongkar muat. Sektor transportasi di Indonesia baik sebagai infrastruktur maupun layanan jasa adalah urat nadi utama kegiatan perekonomian yang pada gilirannya akan menentukan tingkat keunggulan daya saing suatu perekonomian.

Suatu perekonomian perusahaan yang baik dapat dijadikan ukuran kinerja dari sebuah perusahaan, semakin tinggi keuntungan yang didapat perusahaan, menandakan semakin baik kinerja perusahaan, dengan demikian para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Sehingga manajemen perusahaan harus berusaha untuk menjaga suatu keuntungan atau laba perusahaan dengan mempertahankan atau bahkan mengembangkan rasio-rasio keuangan perusahaan agar dapat tercapai suatu kondisi perusahaan yang stabil dan terus meningkat.

Harga saham pada umumnya menunjukkan harga yang tercipta dari pergerakan pasar atau bursa. Perubahan harga saham yang begitu cepat di pasar saham atau bursa efek membuat investor kadang takut dalam melakukan pembelian, hal ini disebabkan saham merupakan salah satu sekuritas yang memiliki resiko kegagalan begitu besar, sehingga analisis yang bagus sangat dibutuhkan oleh investor.

Kepercayaan investor sangat bermanfaat bagi perusahaan, karena semakin banyak permintaan terhadap saham maka keinginan untuk berinvestasi semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu perusahaan maka dapat menaikkan harga saham tersebut. Jika harga saham yang tinggi dapat dipertahankan maka kepercayaan investor terhadap perusahaan juga semakin tinggi dan hal ini dapat menaikkan nilai perusahaan. Sebaliknya, jika harga saham mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan menurun dimata investor.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH RETURN ON ASSET, PRICE EARNING RATIO, CURRENT RATIO, GROSS PROFIT MARGIN DAN EARNINGS PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2014-2018"**.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return on Asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018?

2. Apakah *Price Earning Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018?
4. Apakah *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018?
5. Apakah *Earnings per Share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018?
6. Apakah *Return on Asset, Price Earning Ratio, Current Ratio, Gross Profit Margin, dan Earnings per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018?

1.

LANDASAN TEORI

1. Hasil Pengembalian atas Aset atau *Return On Asset (ROA)*

Menurut (Hery 2015, 168) mengatakan bahwa :

“Hasil pengembalian atas aset (*Return on Asset*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih”.

2. Rasio Harga terhadap Laba atau *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut (Hery 2015, 169) mengatakan bahwa :

“Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earning Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per lembar saham”.

3. Rasio Lancar atau *Current Ratio (CR)*

Menurut (Purnama, 2020) mengatakan bahwa :

“*Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui batas kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo.”

4. Rasio Marjin Laba Kotor atau *Gross Profit Margin Ratio (GPM)*

Menurut (Hantono 2018, 11) mengatakan bahwa :

“*Gross Profit Margin* menunjukkan berapa persen keuntungan yang diperoleh dari penjualan produk. Dalam kondisi normal, *Gross Profit Margin* semestinya positif karena menunjukkan apakah perusahaan dapat menjual barang diatas harga pokok. Bila negatif, itu berarti perusahaan mengalami kerugian”.

5. Rasio Laba per Lembar Saham atau *Earnings per Share (EPS)*

Menurut (Hantono 2018, 12) mengatakan bahwa:

“Rasio laba per saham atau disebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham”

6. Harga Saham

Menurut (Azis 2015, 80) mengatakan bahwa :

“Harga pada pasar riil, dan merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung atau jika pasar ditutup, maka harga pasar adalah harga penutupannya”.

Hipotesis Penelitian

H1 : Diduga *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H2 : Diduga *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H3 : Diduga *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H4 : Diduga *Gross Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H5 : Diduga *Earnings per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

H6 : Diduga *return on asset* , *price earning ratio* , *current ratio* dan *gross profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Objek Penelitian

Objek penelitian yang penulis teliti adalah pengaruh *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono 2015, 117) mengatakan bahwa :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut (Sugiyono 2015, 118) mengatakan bahwa :

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Penulis menggunakan variabel dependen , yaitu Harga Saham.

Menurut (Sugiyono 2015, 61) mengatakan bahwa :

“Variabel dependen merupakan variabel-variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas”.

2. Variabel Independen

Menurut (Sugiyono 2015, 61) mengatakan bahwa :

“Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atas timbulnya variabel dependen (terikat)”.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

a. ROA (*Return On Asset*) sebagai variabel pertama disebut variabel X1.

b. PER (*Price Earning Ratio*) sebagai variabel kedua disebut variabel X2.

c. CR (*Current Ratio*) sebagai variabel ketiga disebut variabel X3.

d. GPM (*Gross Profit Margin*) sebagai variabel keempat disebut variabel X4.

e. EPS (*Earnings per Share*) sebagai variabel kelima disebut variabel X5.

Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji dasar dan landasan standar pengujian variabel pada sebuah penelitian, pada penelitian ini, ada empat pengujian yang dilakukan, yaitu : uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

3. Analisis Regresi Berganda

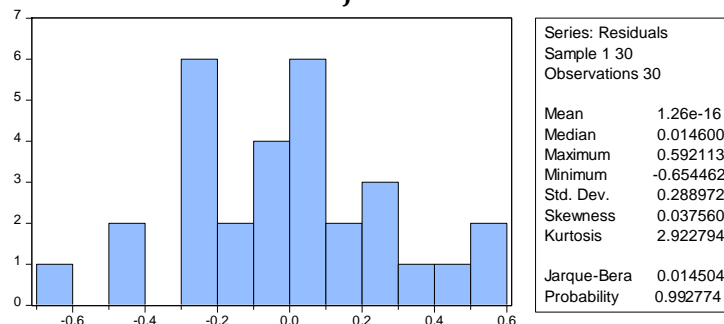
Analisis regresi linear adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen.

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang bertujuan untuk memperoleh koefisien regresi yang signifikan secara statistik. Ada 2 macam uji hipotesis, yaitu t-test dan f-test. Lalu akan dilakukan uji determinasi (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Pengolahan data *Eviews 10*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *probability* sebesar $0.992774 > 0.05$, maka data tersebut terdistribusi normal yang berarti pengujian asumsi klasik dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	774385.0	8.455109	NA
ROA	95521887	5.029782	1.855018
PER	176.3505	2.534843	1.561300
CR	37894.67	2.408647	1.115032
GPM	2934003.	8.346259	1.394121
EPS	19.02294	3.008556	1.817003

Sumber : Pengolahan data *Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas ini menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih kecil dari 10. Hal ini berarti pada penelitian model regresi yang diajukan tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai $VIF < 10$. Sehingga dapat digunakan untuk analisis regresi berikutnya.

Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.473853
--------------------	----------

Sumber : Pengolahan data *Eviews* 10

Berdasarkan pada tabel ini diperoleh hasil Durbin Watson adalah 1.473853, hasil penelitian mengacu pada kriteria Durbin Watson, yaitu : Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada autokorelasi. Hal ini berarti pada penelitian tidak terjadi autokorelasi. Maka data dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	2.119706	Prob. F(5,24)	0.0978
Obs*R-squared	9.189867	Prob. Chi-Square(5)	0.1017
Scaled explained SS	5.654472	Prob. Chi-Square(5)	0.3413

Sumber : Pengolahan data *Eviews* 10

Dari tabel diatas diketahui bahwa hasil penelitian dengan menggunakan uji BPG menunjukkan bahwa nilai *Obs*R-squared* mempunyai nilai probabilitas *Chi-square* sebesar 0,1017 lebih besar dari 0,05 maka penelitian ini menunjukkan bahwa tidak adanya masalah heterokedastisitas.

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6548.725	1643.489	3.984648	0.0008
ROA	24996.27	8918.973	2.802595	0.0114
PER	21.56713	8.832116	2.441898	0.0246
CR	-241.3853	235.5998	-1.024556	0.3184
GPM	-13656.12	3933.639	-3.471627	0.0026
EPS	-7.082542	5.176187	-1.368293	0.1872

Sumber : Pengolahan data *Eviews* 10

Dari hasil uji statistik t dan persamaan regresi linier berganda, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 6548.725 menunjukkan bahwa jika ROA (*Return on Asset*), PER (*Price Earning Ratio*), CR (*Current Ratio*), GPM (*Gross Profit Margin*), dan EPS (*Earnings per Share*) bernilai nol, maka variabel dependen Harga Saham bernilai 6548.725 satuan.

- b. Nilai koefisien ROA (*Return on Asset*) sebesar 24996.27 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan ROA sebesar 1 satuan maka koefisien ROA (*Return on Asset*) akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar 24996.27 satuan. Oleh karena itu, ROA (*Return on Asset*) berpengaruh positif terhadap Harga saham perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
- c. Nilai koefisien PER (*Price Earning Ratio*) sebesar 21.56713 menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan PER sebesar 1 satuan maka koefisien PER (*Price Earning Ratio*) akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar 21.56713 satuan. Oleh karena itu, PER (*Price Earning Ratio*) berpengaruh positif terhadap Harga saham perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
- d. Nilai koefisien CR (*Current Ratio*) sebesar (-241.3853) menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan CR sebesar 1 satuan maka koefisien CR (*Current Ratio*) akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar (-241.3853) satuan. Oleh karena itu, CR (*Current Ratio*) berpengaruh negatif terhadap Harga saham perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
- e. Nilai koefisien GPM (*Gross Profit Margin*) sebesar (13656.12) menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan GPM sebesar 1 satuan maka koefisien GPM (*Gross Profit Margin*) akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar (13656.12) satuan. Oleh karena itu, GPM (*Gross Profit Margin*) berpengaruh negatif terhadap Harga saham perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.
- f. Nilai koefisien EPS (*Earnings per Share*) sebesar (7.082542) menunjukkan bahwa apabila terdapat kenaikan GPM sebesar 1 satuan maka koefisien EPS (*Earnings per Share*) akan menaikkan nilai Harga Saham sebesar (7.082542) satuan. Oleh karena itu, EPS (*Earnings per Share*) berpengaruh negatif terhadap Harga saham perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Hasil Uji t

Variable	Coefficien			
	t	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6548.725	1643.489	3.984648	0.0008
ROA	24996.27	8918.973	2.802595	0.0114
PER	21.56713	8.832116	2.441898	0.0246
CR	-241.3853	235.5998	-1.024556	0.3184
GPM	-13656.12	3933.639	-3.471627	0.0026
EPS	-7.082542	5.176187	-1.368293	0.1872

Sumber : Pengolahan data *Eviews 10*

Berdasarkan pada hasil pengelolaan data pada tabel tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa variabel ROA (*Return on Asset*), PER (*Price Earning Ratio*), dan GPM (*Gross Profit Margin*) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

harga saham, sedangkan variabel CR (*Current Ratio*), dan EPS (*Earnings per Share*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji F

F-statistic	13.18914
Prob(F-statistic)	0.000001

Sumber : Pengolahan data *Eviews 10*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel di atas, dalam model *Panel Least Square*, diketahui bahwa hasil pengaruh kelima variabel independen secara simultan Dapat disimpulkan bahwa kelima variabel independen *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earnings per Share* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.874082
Adjusted R-squared	0.807809

Sumber : Pengolahan data *Eviews 10*

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel tersenut menunjukkan bahwa besarnya nilai *adjusted* (r^2) sebesar 0.807809 yang berarti variasi kelima variabel independen *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earnings per Share* mampu menjelaskan 80.7809% variasi variabel Y. Jadi model regresi yang sangat amat baik, sedangkan sisanya 19.2191% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pembahasan

1. Pengaruh ROA (*Return on Asset*) terhadap Harga Saham.

Hipotesis pertama yaitu ROA (*Return on Asset*) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham. Implikasinya jika ROA (*Return on Asset*) naik, maka harga saham akan mengalami kenaikan.

2. Pengaruh PER (*Price Earning Ratio*) terhadap Harga Saham.

Hipotesis kedua yaitu PER (*Price Earning Ratio*) mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap harga saham. Implikasinya jika PER (*Price Earning Ratio*) naik, maka saham perusahaan dapat memberikan *return* yang besar bagi investor sehingga harga saham naik.

3. Pengaruh CR (*Current Ratio*) terhadap Harga Saham.

Hipotesis ketiga yaitu CR (*Current Ratio*) mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Implikasinya jika CR (*Current Ratio*) turun, maka terjadi kenaikan harga pasar dari harga saham yang bersangkutan. Sebaliknya jika CR (*Current Ratio*) naik, maka belum tentu baik juga, karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur yang akhirnya dapat mengurangi keuntungan perusahaan

sehingga dalam penelitian ini *Current Ratio* berpengaruh negative tidak signifikan.

4. Pengaruh GPM (*Gross Profit Margin*) terhadap Harga Saham.

Hipotesis keempat yaitu GPM (*Gross Profit Margin*) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai *Gross Profit Margin* yang diperoleh semakin besar, akan menunjukkan bahwa kondisi keuangan organisasi cukup baik, tetapi masih akan dipengaruhi oleh biaya operasional perusahaan. Selain itu, dengan perolehan laba yang besar, organisasi akan dapat menutup biaya operasional dan biaya tetap lainnya.

5. Pengaruh EPS (*Earnings per Share*) terhadap Harga Saham.

Hipotesis kelima yaitu EPS (*Earnings per Share*) mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Nilai EPS (*Earnings per Share*) yang diperoleh semakin besar, akan menunjukkan bahwa kondisi keuangan organisasi cukup baik, tetapi banyak investor yang tidak memperhatikan EPS sehingga EPS memiliki pengaruh yang negative tidak signifikan.

6. Hipotesis keenam yaitu *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margi*, dan *Earnings per Share* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap harga saham dengan *adjusted (r²)* sebesar 0.807809 yang berarti variasi kelima variabel independen *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earnings per Share* mampu menjelaskan 80.7809% variasi variabel Y. Jadi model regresi yang sangat amat baik, sedangkan sisanya 19.2191% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat dilihat sebagai berikut :

1. Hasil penelitian membuktikan *Return on Asset (ROA)* memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0114 < 0,05$. Maka H1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara signifikan terhadap harga saham.
2. Hasil penelitian membuktikan *Price Earning Ratio (PER)* memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0246 < 0,05$. Maka H2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif secara signifikan terhadap harga saham.
3. Hasil penelitian membuktikan *Current Ratio (CR)* memiliki tingkat signifikan sebesar $0.3184 > 0,05$. Maka H3 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
4. Hasil penelitian membuktikan *Gross Profit Margin (GPM)* memiliki tingkat signifikan sebesar $0.0026 < 0,05$. Maka H4 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham.
5. Hasil penelitian membuktikan EPS (*Earnings per Share*) memiliki tingkat signifikan sebesar $0.1872 < 0,05$. Maka H5 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
6. Hasil penelitian membuktikan *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earnings per Share* secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Dengan nilai *adjusted (r²)* sebesar 0.807809 yang berarti variasi kelima variabel independen *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earnings per Share* mampu menjelaskan 80.7809%

variasi variabel Y. Jadi model regresi yang sangat amat baik, sedangkan sisanya 19.2191% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti. Maka H5 diterima sehingga terbukti bahwa *Return on Asset*, *Price Earning Ratio*, *Current Ratio*, *Gross Profit Margin*, dan *Earnings per Share* secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, D. d. (2017). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jawa Timur: UPNV.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Firmansyah, M. A. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali, I. d. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika. Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hermanto, B. d. (2015). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Lentera Printing.
- Hery. (2017). *Akuntansi Aset, Liabilities, dan Ekuitas*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hidayat, A. (2017, April 3). Retrieved Mei 25, 2020, from Cara Membaca Hasil Regresi Data Panel Dengan Eviews: <https://www.statistikian.com/2017/04/cara-membaca-hasil-regresi-data-panel.html?amp>
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kho, B. (2018, Oktober 17). Retrieved Mei 24, 2020, from Pengertian Gross Profit Margin dan Rumusnya: <https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-gross-profit-margin-marjin-laba-kotor-rumus-gpm/>
- Kompasiana. (2015, November 28). Retrieved Mei 24, 2020, from Penilaian Harga Saham: <https://www.kompasiana.com/susianti/56595faf2623bdfe0f80297e/penilaian-harga-saham>
- Kontan.co.id. (2019, Agustus 02). Retrieved Maret 15, 2020, from Infrastruktur, Utilitas & Transportasi Paling Unggul, Ini Rekomendasi Selanjutnya: <https://investasi.kontan.co.id/news/infrastruktur-utilitas-transportasi-paling-unggul-ini-rekomendasi-selanjutnya>
- Luckystria, V. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017*. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma.
- Novianti, A. (2015). *Pengaruh Current Ratio(CR), Debt To Equity (DER), Net Profit Margin (NPM), Price, Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Dengan Earning Per Share (EPS) Sebagai Variabel Moderasi*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Nurdiansyah, H. d. (2019). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Diandra Kreatif.
- Prihadi, T. (2019). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purnama, M. P. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Pertumbuhan aset terhadap Struktur Modal (Studi pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2010-2017. *eCo-Buss* , 18-31.

- Puspitaningtyas, Z. (2015). *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva.
- Sari, B. (2019). *Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017*. Tangerang: Universitas Buddhi Dharma.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, N. W. (2020, Januari 05). Retrieved Mei 24, 2020, from Rasio Likuiditas: Manfaat dan Jenisnya : <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-likuiditas-manfaat-dan-jenisnya/>
- Widoatmodjo, S. (2015). *Pengetahuan Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Yusri. (2016). *Ilmu Pragmatik dalam Perspektif Kesopanan Berbahasa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.